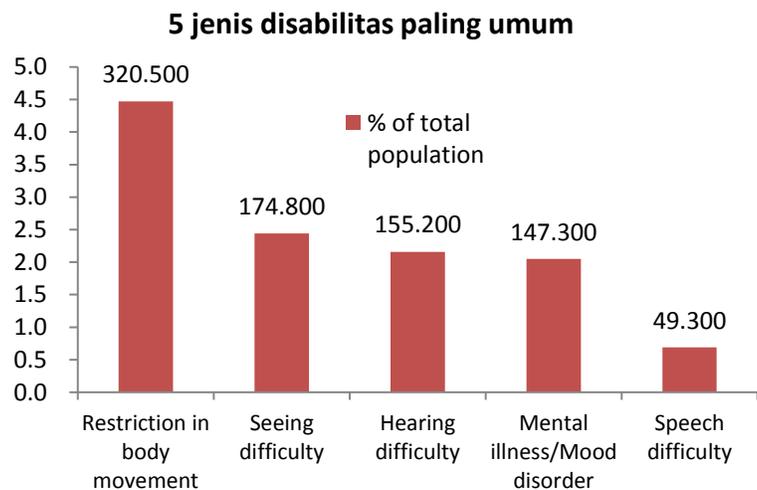


Ikhtisar

Dengan banyaknya anggota masyarakat yang berumur, jumlah penyandang cacat (PC) juga meningkat dalam tahun terakhir ini. Walaupun dengan bertambahnya pengetahuan tentang kecacatan dalam masyarakat, persepsi umum dari PWD tetap satu sisi, yang mana masih banyak orang yang mengabaikan kemampuan dan kapasitas kelompok ini. Akibatnya, banyak PC terpinggirkan dan kehilangan kesempatan di masyarakat.

Demografis

- Pada tahun 2013, terdapat sekitar 578.600 penyandang cacat di Hong Kong atau 8,1% dari total populasi. Angka itu 60% lebih tinggi daripada angka pada tahun 2007.
- Jumlah total penyandang cacat intelektual diperkirakan berkisar antara 71.000 hingga 101.000 orang, atau 1% hingga 1,4% dari total populasi.
- Lebih dari 60% PC berusia 60 tahun ke atas.
- Wanita penyandang cacat lebih banyak (56,8%) daripada pria penyandang cacat (43,2%).



(Sumber: Laporan Topik Khusus no. 62, Penyandang cacat dengan Penyakit Kronis, Departemen Sensus dan Statistik)

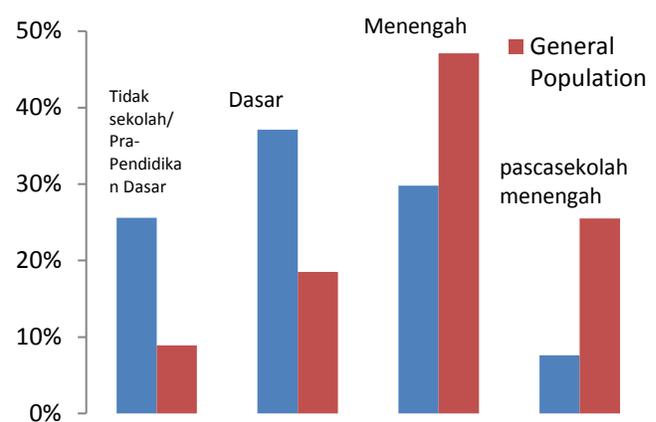
Kegiatan ekonomi

- Proporsi PC yang aktif secara ekonomi adalah jauh lebih rendah daripada angka yang sama dalam populasi secara keseluruhan. Dari 558.000 PC yang berumur 15 ke atas, hanya 14,5% yang secara ekonomi aktif, dibandingkan 85,5% atau 477.000 tidak aktif secara ekonomi. Tingkat pengangguran PC yang aktif dibidang tenaga kerja mencapai 6,7% ditahun 2013, yang mana jumlahnya dua kali lipat (3,7%) dari grup umur yang sama dari populasi secara keseluruhan.
- Dari mereka yang bekerja, 34% memiliki pekerjaan dengan keterampilan rendah, dibandingkan dengan 20,1% dari populasi secara keseluruhan. Sekitar setengah dari PC yang bekerja, menerima pembayaran kurang dari HK\$10.000 per bulannya. Penghasilan rata-rata dari PC adalah HK\$9.500 ditahun 2013, dibandingkan dengan pendapatan rata-rata populasi umum sebesar HK\$13.000 pada tahun yang sama.
- Di tahun 2013, 43.900 PC mempunyai kualifikasi diatas pendidikan menengah. Tetapi hanya 34,7% yang mempunyai pekerjaan.
- Pada tahun 2013, tingkat kemiskinan setelah intervensi tunai berulang untuk rumah tangga yang mempunyai anggota keluarga penyandang cacat adalah 29,5%, dua kali lipat populasi umum (14,5%).

Pendidikan

- Prestasi pendidikan penyandang cacat secara signifikan lebih rendah daripada populasi umum.
- Kecuali penyandang cacat intelektual, 37.1% PC hanya mendapatkan pendidikan dasar dibandingkan dengan 18.5% dari total populasi. Seperempat PC, tidak pernah bersekolah atau bersekolah di pendidikan dasar.
- Hanya 7,6% dari PC mendapatkan pendidikan menengah keatas, dibandingkan dengan 25% dari populasi umum yang mendapatkan pendidikan tinggi.

Prestasi Pendidikan Penyandang Cacat (PC / PWDs)



Perlindungan Di Bawah Hukum - Undang-undang Diskriminasi Kecacatan

Undang-undang Diskriminasi Kecacatan, diberlakukan pada tahun 1996 untuk melindungi masyarakat dari diskriminasi, pelecehan, penghasutan kebencian berdasarkan kecacatan. Selama bertahun-tahun, pengaduan yang datang dibawah DDO merupakan pengaduan terbesar yang ditangani oleh. EOC. Di tahun 2018, EOC menangani 677 pengaduan dibawah DDO dan 56% (378 kasus) yang mana berhubungan dengan pekerjaan.

Untuk memperkuat perlindungan bagi PC, EOC memberikan rekomendasi kepada Pemerintah untuk mengamendemen DDO dalam Peninjauan Undang-undang Diskriminasi. Rekomendasi tersebut meliputi:

1. Menjadikan penyediaan akomodasi yang layak bagi PC dalam bidang yang dicakup legislasi sebagai persyaratan hukum;
2. Melindungi orang yang ditemani hewan pendamping dari diskriminasi.

Tentang Peninjauan Kembali Undang-Undang Diskriminasi:

<https://www.eoc.org.hk/EOC/GraphicsFolder/InforCenter/dlr/default.aspx>

Ketika mengumpulkan statistik, Pemerintah mendefinisikan PC sebagai berikut:

- Mereka yang mengidentifikasi diri sebagai orang yang mempunyai keterbatasan dalam gerakan tubuh, kesulitan penglihatan, kesulitan pendengaran dan kesulitan bicara selama periode 6 bulan atau lebih;
- Mereka yang telah didiagnosis oleh petugas kesehatan yang memenuhi syarat sebagai orang yang sakit jiwa/gangguan perasaan, autisme, kesulitan belajar khusus dan gangguan pemusatan perhatian/ hiperaktivitas.

Definisi disabilitas dibawah Undang-undang Diskriminasi Disabilitas (DDO), jauh lebih luas dan dapat meliputi:

- hilangnya total atau sebagian fungsi tubuh atau mental seseorang;
- hilangnya total atau sebagian tubuh seseorang;
- adanya organisme yang menyebabkan penyakit atau sakit (misalnya HIV);
- malafungsi, kecacatan atau kelainan bentuk tubuh seseorang; atau
- gangguan, penyakit atau sakit yang memengaruhi persepsi akan realitas, emosi atau penilaian seseorang atau yang mengakibatkan perilaku yang terganggu, dan kesulitan belajar.

Sumber

- Laporan Situasi Kemiskinan Disabilitas Hong Kong 2013
- Laporan Topik Khusus no. 62, Penyandang cacat dengan Penyakit Kronis (2014), Departemen Sensus dan Statistik)